



PENERAPAN *FUN LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DI SD NEGERI MUNENG KIDUL DAN SD NEGERI MUNENG LERES 3

Kalvin Edo Wahyudi¹, Maritza Ramadhani Raharjo^{*2}, Laili Audrey Maharani³, Monica Jasmine Putri Arini⁴, Rafli Maulana⁵, Rizqi Ayu Novitasari Untoro⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

*Email: 20044010114@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan yang baik menciptakan sumber daya manusia yang unggul guna memajukan bangsa. Semakin tinggi kualitas pendidikan di suatu negara, maka semakin maju negara tersebut. Sebaliknya, semakin buruk sistem pendidikan di suatu negara, maka negara tersebut akan mengalami kemunduran. Melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN-T MBKM) bentuk pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan 56 Mengajar. Kegiatan tersebut hadir untuk membangun pendidikan di Indonesia yang lebih berkualitas dan berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam pengabdian dilakukan melalui tiga tahap: 1) tahap survei lapangan, 2) tahap pelaksanaan, dan 3) tahap evaluasi. Dari hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat membantu para siswa-siswi SD Negeri Muneng Kidul dan SD Negeri Muneng Leres 3 untuk menambah kreativitas dan kemampuan berbahasa Inggris.

Kata kunci: *fun learning*, kreatifitas siswa, Sekolah Dasar

IMPLEMENTATION OF FUN LEARNING TO INCREASE STUDENTS' CREATIVITY IN MUNENG KIDUL ELEMENTARY SCHOOL AND MUNENG LERES 3 ELEMENTARY SCHOOL

ABSTRACT

Great education creates superior human resources to advance the nation. The higher the quality of education in a country, the more advanced the country is. Conversely, the worse the education system in a country, the country will experience setbacks. Through the Independent Thematic Real Work Lecture program Independent Campus Learning (KKN-T MBKM) a form of community service is carried out through 56 Teaching activities. This activity is here to build education in Indonesia that is more qualified and oriented towards science and technology. The method used to solve problems in service is carried out through three stages: 1) field survey stage, 2) implementation stage, and 3) evaluation stage. From the results of the activity, it can be concluded that this activity can help the students of SD Negeri Muneng Kidul and SD Negeri Muneng Leres 3 to increase their creativity and ability to speak English.

Keywords: *fun learning*, student's creativity, elementary school.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kemajuan sebuah negara. Pentingnya pendidikan bagi semua orang hingga eksistensinya selalu kita butuhkan dalam menjalani hidup yang teratur dan sejahtera. Di Indonesia sendiri, pendidikan begitu penting sehingga terdapat hari pendidikan nasional atau lebih kita kenal dengan HarDikNas dimana pelopornya adalah Ki Hajar Dewantara yang bertepatan di tanggal 2 Mei setiap tahunnya. Mengingat pendidikan begitu penting, maka selain jenis dari pendidikan, kualitas pendidikan di suatu negara haruslah tinggi untuk menghasilkan SDM yang baik. Lantas, bagaimana dengan kualitas pendidikan di Indonesia sekarang? Menurut UNESCO kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih tergolong rendah. Hal ini terjadi disebabkan karena rendahnya sarana fisik, rendahnya kualitas guru, rendahnya kesejahteraan guru, rendahnya prestasi siswa, rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan, dan mahalannya biaya pendidikan.

Kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah terutama di daerah – daerah terpencil yang memiliki akses pendidikan minim. Kualitas dan akses pendidikan di Indonesia masih belum



tersebar dengan baik dan merata hingga ke pelosok daerah. Berdasarkan polling yang dilakukan oleh organisasi nirlaba di bidang pendidikan yakni, *New Jersey Minority Educational Development* (NJ MED) yang di publish dalam *World Top 20 Education Poll* Indonesia berada di urutan ke-67 dari 203 negara. Urutan Indonesia berdampingan dengan Albania di posisi ke-66 dan Serbia di peringkat ke-68, peringkat tersebut berdasarkan 5 tingkat pendidikan. Angka tersebut masih belum terlalu unggul jika dibandingkan dengan negara lainnya di Asia Tenggara.

Maka dari itu kelompok 56 KKN-Tematik UPN Veteran Jawa Timur mengadakan program kerja yaitu “*Fun Learning – 56 Mengajar*” dalam meningkatkan kreativitas anak di SD Negeri Muneng Kidul dan SD Negeri Muneng Leres 3, Kab. Probolinggo, Jawa Timur. Hal tersebut merupakan bentuk untuk menciptakan metode pembelajaran baru yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah yang berada di pelosok daerah yang mungkin belum mendapatkan perdistribusian sarana fisik yang baik.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T MBKM kelompok 56 menerapkan konsep *Fun Learning*. Kegiatan “56 Mengajar” dilaksanakan dengan mengadakan kegiatan belajar praktik kerajinan dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa penutur. Partisipan yang mengikuti kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas IV, V, dan VI SD Negeri Muneng Kidul dan SD Negeri Muneng Leres 3, Kabupaten Probolinggo.

Kegiatan ini dimulai dengan mahasiswa KKN-T melakukan survei ke SD Negeri Muneng Kidul dan SD Negeri Muneng Leres 3 dan mengadakan diskusi dengan perangkat sekolah tersebut terkait bagaimana tingkat kemampuan kreativitas serta kemampuan berbahasa Inggris siswa-siswi SD Negeri Muneng Kidul dan SD Negeri Muneng Leres 3. Setelah mengetahui tingkat kemampuan serta kendala yang dialami siswa-siswi SD Negeri Muneng Kidul dan SD Negeri Muneng Leres, mahasiswa KKN-T memutuskan untuk membuat konsep acara *Fun Learning (Sharing-Caring-Playing)* untuk mempermudah pembelajaran agar siswa-siswi tersebut dapat menikmati sesi pembelajaran. Adapun agenda pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembuatan celengan berbahan dasar kardus dan bahan bekas lainnya dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa penutur. Setelah agenda selesai, maka kegiatan diakhiri dengan sesi evaluasi.



Gambar 1. Gambaran metode pelaksanaan kegiatan 56 Mengajar di SD Negeri Muneng Kidul dan SD Negeri Muneng Leres 3

Melalui sistem pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa-siswi SD Negeri Muneng Kidul dan SD Negeri Muneng Leres 3 untuk dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan bahasa Inggris serta kepercayaan diri dalam menerapkannya sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan 56 Mengajar yang dilaksanakan di SD Negeri Muneng Kidul dan Muneng Leres 3 merupakan kegiatan belajar mengajar dengan konsep belajar sambil bermain di SD Negeri Muneng Kidul dan SD Negeri Muneng Leres 3, Kabupaten Probolinggo. Pada kegiatan mengajar ini mahasiswa KKN-T membantu memberikan materi kepada peserta didik seputar Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) meliputi tata cara cuci tangan yang benar, pentingnya menabung dengan pembuatan celengan berbahan dasar kardus dan bahan bekas lainnya, dan belajar bahasa Inggris.

Sasaran yang dituju adalah siswa-siswi kelas IV, V, dan VI SD yang dilakukan selama satu hari. Kegiatan ini memberikan edukasi berupa tata cara atau langkah-langkah mencuci tangan dengan baik dan benar. Agar materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa, mahasiswa KKN-T kelompok 56 menyampaikan materi serta meminta agar seluruh siswa ikut mempraktekkan tata cara mencuci tangan. Materi tentang PHBS dengan memberi edukasi berupa langkah-langkah mencuci tangan dengan baik dan benar ini bertujuan agar siswa siswi SD Negeri Muneng Kidul dan SD Negeri Muneng Leres 3 dapat menjaga kebersihan dan terhindar dari berbagai penyakit.



Gambar 2. Penjelasan materi mengenai Pola Bersih Hidup Sehat (PHBS)

Selain itu, pada pembelajaran terkait dengan pentingnya menabung dilakukan dengan cara penyampaian materi oleh mahasiswa KKN-T kelompok 56 dan praktek pembuatan celengan dari bahan-bahan bekas yang mudah ditemukan, antara lain kardus bekas, botol bekas, dan kertas kado bekas. Pada penyampaian materi ini diharapkan para siswa dan siswi SD Negeri Muneng Kidul dan SD Negeri Muneng Leres 3 mampu menerapkan “hemat pangkal kaya” dan diharapkan bisa mengelola keuangan sejak dini serta melatih kreativitas siswa-siswi.



Gambar 3. Siswa-siswi SD Negeri Muneng Kidul memperhatikan mahasiswa KKN-T kelompok 56 dalam membuat celengan dari bahan bekas



Gambar 4. Siswa-siswi SD Negeri Muneng Lesed membuat kerajinan celengan dari bahan bekas

Setelah pemberian materi tersebut para mahasiswa KKN-T kelompok 56 mengajak siswa dan siswi SD Negeri Muneng Kidul dan SD Negeri Muneng Leres 3 untuk bermain di lapangan dengan membuat cap tangan menggunakan cat yang dapat digunakan pada tangan dan di aplikasikan pada selembar kain putih, hal ini dilakukan untuk mengapresiasi siswa-siswi SD Negeri Muneng Kidul dan SD Negeri Muneng Leres 3, karena telah memperhatikan materi yang diberikan oleh mahasiswa KKN-T dengan baik.



Gambar 5. Hasil *finger painting* oleh SD Negeri Muneng Leres 3

Pada sesi penutupan kegiatan 56 Mengajar, mahasiswa KKN-T kelompok 56 juga mengadakan kuis bagi siswa-siswi yang mampu serta berani menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa KKN-T kelompok 56. Siswa-siswi yang mampu menjawab pertanyaan diberikan apresiasi berupa hadiah yang telah disiapkan. Terakhir, 56 Mengajar diakhiri dengan sesi foto bersama.



Gambar 6. Sesi foto bersama dengan siswa-siswi SD Negeri Muneng Kidul



Gambar 7. Sesi foto bersama dengan siswa-siswi SD Negeri Muneng Leres 3

SIMPULAN

Kegiatan 56 Mengajar dilakukan oleh mahasiswa KKN-T kelompok 56 merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan dengan sasaran siswa-siswi SD Negeri Muneng Kidul dan SD Negeri Muneng Leres 3. Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan ini mendapat sambutan baik dari guru dan siswa, terlihat dari respon yang diberikan saat penyampaian materi. Kegiatan 56 Mengajar ini berdampak pada semakin dekatnya mahasiswa dengan siswa-siswi, serta menambah pengalaman langsung di lingkungan sekitar. Terakhir, kegiatan 56 Mengajar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kreativitas dan kemampuan berbahasa Inggris bagi siswa-siswi SD Negeri Muneng Kidul dan SD Negeri Muneng Leres 3.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada UPN “Veteran” Jawa Timur yang selalu mendukung dan memberikan fasilitas dalam setiap kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik. Ucapan terima kasih kami haturkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Calvin Edo Wahyudi, S. Sos., M.KP yang telah membimbing kelompok 56 sejak tahap konsep kegiatan hingga eksekusi kegiatan. Serta terima kasih untuk SD Negeri Muneng Kidul dan SD Negeri Muneng Leres 3 yang telah memperkenankan kami menjalankan program kerja kami dengan siswa-siswi kelas IV, V, dan VI sebagai partisipan dari kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hj. Syamsiar Syahrul, S. P. (2016). PENERAPAN METODE FUN LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TOMPOBULU KABUPATEN GOWA. *Jurnal Konfiks*, 63-65.
- Jember, U. K. (2022, May 2). *Pendidikan Itu Penting, Terlebih Kualitasnya*. Retrieved from <https://kependudukan.ukm.unej.ac.id/pendidikan-itu-penting-terlebih-kualitasnya/#:~:text=Pendidikan%20merupakan%20komponen%20penting%20untuk,dalam%20situasi%20apapun%20dan%20dimanapun.>
- Rasioo.id. (2023, April 2). *Kualitas Pendidikan Indonesia Rendah, Peringkat ke 67 Dunia di 2023*. Retrieved from Rasioo.id: <https://rasioo.id/2023/04/02/kualitas-pendidikan-indonesia-rendah-peringkat-ke-67-dunia-di-2023/#:~:text=Berdasarkan%20data%20yang%20dirilis%20Worldtop20,Serbia%20di%20peringkat%20ke%2068.>